

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seni sebagai suatu bentuk ekspresi manusia yang memiliki sifat-sifat kreatif, emosional, individual, abadi dan universal. Seni selalu identik dengan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Seperti yang kita ketahui, bahwa kebutuhan terhadap seni sudah menjadi naluri manusia, karena pada prinsipnya manusia sangat suka dengan sesuatu yang indah, bagus untuk di lihat dan di dengar. Karena kesenangan itulah, muncul pandangan seni sebagai alat yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, salah satu contoh yakni seni musik.

Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai alat untuk mengungkapkan ekspresi manusia. Ekspresi musikalitas manusia dimuka bumi ini tidaklah seragam. Perbedaan budaya, kondisi sosial, dan kondisi geografisnya akan membentuk seni musik yang berbeda. Maka tak heran, keragaman diwariskan secara turun-temurun yang berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat sehari-hari pada suatu daerah.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam alat musik tradisional dengan berbagai macam pola iringan irama. Salah satu contoh daerah di Nusa Tenggara Timur yang memiliki keragaman musik tradisional adalah Kabupaten Sikka. Alat-alat musik tradisional yang terdapat di daerah Sikka, yakni *gong waning*, *letor*, *Klekor*, *Satok* dan lain-

lain. Alat musik tradisional tersebut dimainkan dalam beberapa pola iringan irama, yakni irama *bladu blabat, todu, sakalele, dan leke sora*.

*Sakalele* merupakan salah satu pola iringan musik tradisional sikka yang dimainkan untuk mengiringi tarian perang dan pertunjukan musik tradisional lainnya. Alat-alat musik yang digunakan dalam permainan sakalele yakni *gong waning* dan *letor*. Pada dasarnya irama ini hanya memiliki satu pola pukulan saja yang dimainkan dari awal sampai akhir. Akan tetapi adanya ide-ide kreatif dari penulis terkait dengan perkembangan kesenian tradisional untuk melakukan modifikasi terhadap irama sakalele tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperkaya kesenian tradisional di Nusa Tenggara Timur khususnya di Kabupaten Sikka. Modifikasi yang dimaksud adalah melakukan pengembangan terhadap pola permainan irama *Sakalele* dengan menggunakan beberapa alat musik tradisional dalam mengiringi sebuah nyanyian daerah. Modifikasi pola permainan irama ini akan diperkenalkan kepada generasi muda yang akan melestarikan kesenian tradisional. Dalam memperkenalkan pola permainan ini tentunya melalui proses pembelajaran.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan mentalitas individu atau sekelompok orang yang berjalan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Salah satu contoh lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi adalah Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang telah menyiapkan pembelajaran pendidikan seni bagi para generasi

muda. Pembelajaran pendidikan seni tersebut di namakan Program Studi Pendidikan Musik. Program Studi Pendidikan Musik ini memberikan peluang dan kesempatan kepada para generasi muda untuk membentuk pribadi yang kreatif, apresiatif dan pengajar melalui pengalaman serta pengetahuan dalam mengolah seni.

Ekspresi seni musik dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk karya seni musik yang luas, salah satunya adalah garapan pola permainan *sakalele* kreasi. Garapan pola permainan *sakalele* kreasi yang dimaksud adalah memadukan antara pola permainan tradisional dengan pola permainan kreasi. Garapan pola iringan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam memperkaya kesenian musik tradisional.

Garapan pola permainan *sakalele* kreasi sangat cocok digunakan untuk menjadi bahan pembelajaran untuk mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik. Dalam pembelajaran pola iringan *sakalele* kreasi sangat dibutuhkan keterampilan, konsentrasi penuh dan rasa musikalitas yang tinggi. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Pola Permainan *Sakalele* Kreasi Etnis Sikka Melalui Metode Imitasi dan Metode Drill pada Mahasiswa Semester III Minat Musik Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pembelajaran pola permainan musik tradisional *sakalele* kreasi etnis Sikka melalui metode imitasi dan metode drill pada mahasiswa semester III minat musik Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan pembelajaran pola permainan musik tradisional *sakalele* kreasi etnis Sikka melauai metode imitasi dan metode drill pada mahasiswa semester III minat musik Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini sebagai bahan tulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu dapat menambah wawasan bagi penulis dalam bidang seni budaya.

### **2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik**

Hasil peneletian dapat dijadikan bahan studi kasus dan pembelajaran bagi pembaca dan acuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk masyarakat luas dalam melestarikan musik tradisional.